

## **ABSTRAK**

Kasus perburuan ikan Paus yang dilakukan oleh Jepang dengan dalih penelitian ilmiah telah mengancam kepunahan populasi ikan Paus di Antartika. Meskipun telah diputuskan pada tanggal 31 Maret 2014 oleh Mahkamah Internasional, bahwa Jepang harus menghentikan perburuan ikan Pausnya di Antartika, tetapi Jepang tetap tidak menghentikan perburuan ikan Pausnya di Antartika. Adanya fakta tersebut menuntun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui mengapa Jepang masih melanjutkan perburuan ikan Paus di Antartika. Dalam skripsi ini teori yang menjadi dasar penelitian adalah teori konstruktivisme, yang mana berhubungan dengan ide – ide baru dan struktur sosial. Alasan utama mengapa Jepang masih melanjutkan perburuan ikan Paus di Antartika adalah pertama, ingin melanjutkan program penelitian ilmiah yang sebelumnya telah dilakukan. Kedua, terkait tradisi dan budaya perburuan ikan Paus yang ada sejak dahulu kala yang tidak ingin ditinggalkan oleh Jepang.

**Kata Kunci** : Perburuan ikan Paus, Mahkamah Internasional, penelitian ilmiah, tradisi dan budaya.

## **ABSTRACT**

The case of whaling carried out by Japan under the pretext of scientific research has threatened the extinction of the whale population in Antarctica. Although it was decided on March 31, 2014 by the International Court of Justice, that Japan must stop whaling in Antarctica, but Japan still does not stop whaling in Antarctica. The existence of these facts guides the purpose of this research, which is to find out why Japan is still continuing whaling in Antarctica. The based theory in this paper is constructivism theory, which relates to new ideas and social structures. The main reason why Japan is still continuing to whaling in Antarctica is first, want to continue the scientific research program that had previously been carried out. Secondly, related to the tradition and culture of whaling that existed since ancient times that Japan did not want to leave.

**Keywords** : Whaling, International Court of Justice, scientific research, tradition and culture.